

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FISIKA/IPA MELALUI *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII-A SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 1 PRINGKUKU, KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

**NANANG AGUS SETYAWAN. S.Pd.**  
SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan

**ABSTRAK**

Dalam proses belajar mengajar dan dalam pemberian soal – soal tes atau ulangan harian yang diberikan oleh guru bidang studi setelah kompetensi dasar selesai, tidak semua siswa menguasai konsep setiap kompetensi dasar yang sesuai yang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui Melalui dari *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal soal test hasil belajar bidang studi Fisika/IPA. 2) Agar supaya pelajar yang mendapatkan remedi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal soal test hasil belajar bidang studi Fisika/IPA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada Siklus I Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 63,73 dengan prosentase sebesar 63,72%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil. Pada Siklus II Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 67,33 dengan prosentase sebesar 67,33%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil. Pada Siklus III hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 81,41 dengan prosentase sebesar 81,41%. Hal ini didas dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini Tidak perlu diadakan penelitian pada siklus berikutnya dan dinyatakan berhasil.

**Kata Kunci** : prestasi belajar, IPA/ Fisika, *discovery learning*

**PENDAHULUAN**

Untuk mengetahui apakah semua siswa telah menguasai konsep sesuai dengan kompetensi dasar dalam setiap RPP, maka pada setiap akhir RPP guru memberikan tes. Setiap guru mengharapakan semua siswa dapat menguasai konsep sesuai dengan Tujuan Pembelajaran pada setiap RPP, agar tujuan instruksional yang hendak dicapai terlaksana dengan baik.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa di dalam proses belajar mengajar dan dalam pemberian soal–soal tes atau ulangan harian yang diberikan oleh guru bidang studi setelah kompetensi dasar selesai, tidak semua siswa menguasai konsep setiap materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Ini berarti ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan atau gagal

dalam mencapai tujuan instruksional yang hendak dicapai. Sehingga seorang guru sangatlah diharapkan untuk memberikan remedi kepada siswa yang mengalami kesulitan atau siswa yang gagal dalam mencapai Standart Kom-petensi yang ingin dicapai. Akan tetapi hal ini tidak dihiraukan oleh sebagian besar guru yang mau memberikan remedi dan memperhatikan pada siswa yang mengalami kesulitan atau yang gagal dalam mencapai Kompetensi Dasar, khususnya yang hendak dicapai. Karena guru langsung melanjutkan kompetensi dasar yang satu ke kompetensi dasar berikutnya, sehingga kesulitan tersebut semakin lama semakin bertambah.

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Melalui dari *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembang-

kan hasil penemuan peserta didik) bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal soal test hasil belajar bidang studi Fisika/IPA siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Agar supaya pelajar yang mendapatkan remedi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal soal test hasil belajar bidang studi Fisika/IPA siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Ajaran 2018/2019.

### **Metode**

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara – cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.

### **Prestasi**

Menurut kamus Bahasa Indonesia karangan WJS. Poerwodarminto, “ Prestasi adalah hasil yang dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. “ ( 1984 : 768 ). Sedangkan belajar menurut Slameto, dalam bukunya belajar sebagai berikut, “ Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan “ ( 1988 : 2 ).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Subyek dan Lokasi Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A semester ganjil di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2018/2019. Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang ingin mengetahui peningkatan belajar siswa dalam menyelesaikan soal – soal tes Fisika/IPA. Penelitian ini berusaha mengetahui kesalahan – kesalahan dan kesulitan – kesulitan yang dialami siswa,

sehingga nantinya guru dapat memperbaiki dan mengatasi kesalahan dan kesulitan siswa tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan mengajar dan memberikan beberapa soal – soal tes dan dinilai kemudian siswa yang nilainya kurang diberi bantuan. Dengan materi pembelajaran Mendiskripsikan Jaringan Tumbuhan, Akar, Batang, dan Daun.

### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh sejumlah data guna mengungkap dan memecahkan masalah penelitian, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara : 1) Metode dokumentasi. 2) Metode observasi. 3) Metode tes

### **Siklus Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan dengan dua kali Siklus. Tiap Siklus terdiri dari :1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan. 3) Pengamatan. 4) Refleksi.

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **Siklus I**

**Rencana tindakan** : 1) Penulis melakukan kegiatan mengajar pada siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Ajaran 2018/2019. 2) Mengadakan post test berupa soal – soal tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama kegiatan belajar mengajar. Dengan materi pembelajaran Mendiskripsikan Jaringan Tumbuhan, Akar, Batang, dan Daun.

**Kegiatan / Observasi.** Dalam kegiatan ini peneliti melakukan proses belajar mengajar, kemudian memberikan soal – soal tes berbentuk subyektif dengan pertimbangan : 1) Untuk mendorong siswa mengemukakan pendapat dan menyusun jawaban yang baik. 2) Untuk tidak memberikan kesempatan kepada siswa berspekulasi dalam mengerjakan soal – soal tes. Dengan materi pembelajaran Mendiskripsikan Jaringan Tumbuhan, Akar, Batang, dan Daun. 3) Untuk mengetahui sejauh mana siswa mendalami atau memahami materi pokok bahasan Dengan materi pembelajaran Mendiskripsikan Jaringan Tumbuhan, Akar, Batang, dan Daun yang diberikan.

Kemudian dari hasil tes tersebut, dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai diatas batas lulus atau berhasil, dan siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai batas lulus atau siswa yang gagal. Siswa yang dinyatakan lulus jika telah memperoleh nilai 65 keatas dan siswa yang dinyatakan tidak lulus memperoleh nilai 65 kebawah. Kemudian siswa yang memperoleh nilai dibawah nilai batas lulus atau nilai yang gagal diberikan perlakuan, yakni diberikan bantuan dalam menyelesaikan soal – soal tes. Pemberian bantuan ini dilakukan pada post tes.

**Refleksi.** Dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru bidang studi Fisika/IPA sebagai guru pengajar diperoleh hal – hal sebagai berikut : 1) Dalam membuka pelajaran masih kurang memberi motivasi pada siswa sehingga minat siswa kurang tertuju pada pelajaran. 2) Interaksi antara guru dengan siswa kurang, dalam mengajukan kesulitan dalam menyelesaikan soal soal test hasil belajar bidang studi Fisika/IPA. 3) Dalam memberi pelajaran atau menyampaikan materi suara kurang jelas dan tidak terdengar oleh seluruh siswa. 4) Dalam mengalokasikan waktu sudah cukup sehingga ada waktu untuk merangkum dan post test diakhiri pelajaran.

**Revisi Rancangan :** 1) Memberi penjelasan yang baik dan jelas yang dapat terdengar oleh seluruh siswa sehingga pandangan dan pendengaran siswa tertuju pada pelajaran dalam proses belajar mengajar. 2) Memberi pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga dapat termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik dalam proses belajar mengajar. 3) Guru hendaknya memberikan contoh – contoh yang relevan dalam kehidupan sehari – hari, memberikan kesempatan untuk bertanya, menyediakan waktu untuk berdiskusi dan memberi pengarahan terhadap siswa, sehingga dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Supaya dapat menumbuhkan minat pada diri siswa. 4) Sebelum memberikan soal – soal tes, guru hendaknya memberikan dulu contoh – contoh soal yang dikerjakan bersama – sama di kelas.

## Siklus II

**Rencana tindakan :** 1) Penulis memberikan bantuan terhadap siswa yang nilainya dibawah

rata – rata yaitu 65 kebawah. 2) Mengadakan post test berupa soal – soal yang berbentuk subyektif untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah diberi bantuan.

**Kegiatan / Observasi.** Dalam kegiatan ini penulis memberikan bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal – soal tes yaitu : 1) Menganalisa soal, dalam hal ini meliputi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. 2) Memberi pola penyelesaian atau mencari semua hal yang diketahui bahan untuk rencana penyelesaian. 3) Memilih metode, pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang di sampaikan oleh guru dan yang sesuai sebagai rencana penyelesaian. 4) Menentukan jawaban dan menggeneralisasikan jawaban. 5) Mengaplikasikan generalisasi yang diperoleh ke situasi baru.

Kemudian langkah – langkah yang ditempuh dari pemberian bantuan dalam kesulitan belajar adalah sebagai berikut : 1) Langkah diagnosa, yaitu mengetahui jenis dan sifat kesulitan serta latar belakangnya. Dalam hal ini ditetapkan sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dan perlu mendapatkan bantuan, diantaranya adalah : a) Menentukan dan menetapkan dalam aspek apa kesulitan tersebut, apakah pada aspek pengetahuan, pemahaman, analisa dan lain sebagainya. b) Cara dan alat yang dipakai diantaranya adalah : Tes diagnosis, Menganalisa hasil ulangan, Memeriksa buku catatan, Interview atau wawancara, Memeriksa catatan BP dan sebagainya. 2) Langkah proknoisis, yaitu menerapkan langkah – langkah bantuan yang akan diberikan dan memperkirakan apakah kesulitan tersebut dapat dibantu atau tidak. 3) Langkah pemberian bantuan, yaitu langkah pelaksanaan pemberian bantuan memecahkan kesulitan belajar. Disamping itu langkah ini adalah langkah untuk menyusun suatu rencana atau menyusun alternatif yang dapat dilaksanakan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya adalah : Berisi cara – cara yang harus ditempuh untuk menyembuhkan kesulitan yang dialami siswa, Menjaga kesulitan yang serupa jangan sampai terulangi.

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah diberi bantuan,

siswa disuruh mengerjakan soal – soal yang mirip dengan soal yang diberikan, kemudian dikumpulkan dan dievaluasi.

**Refleksi.** Dalam kegiatan yang dilakukan oleh penulis, pengamat menyimpulkan hal – hal sebagai berikut : 1) Pemberian bantuan dalam menganalisa soal sudah tepat. 2) Dalam memberikan bantuan guru sudah dapat memotivasi siswa. 3) Guru belum mampu menemukan dan menetapkan dalam aspek apa kesulitan tersebut apakah pada aspek pengetahuan, pemahaman atau analisa.

**Revisi Rancangan :** 1) Guru hendaknya memberikan perhatian yang khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal – soal tes, sehingga guru tahu kesulitan dalam aspek apa yang dialami siswa tersebut. 2) Menambah pemberian pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa, memberi kesempatan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan menanggapi pertanyaan semua siswa untuk memperoleh pengetahuan, sehingga siswa dapat terlibat aktif. 3) Menambah pemberian pertanyaan sebaik mungkin sebagai umpan balik untuk mengetahui pemahaman siswa. 4) Memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan kesulitannya.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam kegiatan analisis data tersebut, akan didapatkan dua jenis data yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada setiap tahap kegiatan, dan data kuantitatif berupa hasil belajar atau prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Discovery Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan hasil penemuan peserta didik).

Teknis analisis data dalam penelitian ini, adalah analisis data kualitatif yang bersifat *linear* (mengalir) maupun bersifat sirkuler. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikum-

pulkan, (2) mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan mengkategorikan dan pengklasifikasian, dan (3) menyimpulkan dan memverifikasi. Dari kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan terakhir dan selanjutnya diikuti kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Siklus I**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan data-data hasil penelitian di siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Ajaran 2018/2019. Disamping itu, juga penulis kemukakan tentang diskripsi data ini langkah selanjutnya ialah menyajikan data secara rinci Melalui *Discovery Learning* bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal soal test hasil belajar bidang studi Fisika/IPA siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Ajaran 2018/2019. Sedangkan hasil pengumpulan data dapat dilihat pada Hasil Prestasi belajar Bidang Studi Fisika/IPA Pada Siklus I berikut : 6 siswa mendapat nilai 55; 1 siswa mendapat nilai 60; 19 siswa mendapat nilai 65; 3 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 75; dan 2 siswa mendapat nilai 85. Rata-rata nilai 63,72. Prosentase ketuntasan 63,72%.

Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 63,73 dengan prosentase sebesar 63,72%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil

### **Siklus II**

Dalam diskripsi data ini langkah selanjutnya ialah menyajikan data secara rinci Melalui *Discovery Learning* bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal soal test hasil belajar bidang studi Fisika/IPA siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Ajaran 2018/2019. Sedangkan hasil

pengumpulan data dapat dilihat pada Hasil Prestasi belajar Bidang Studi Fisika/IPA Pada Siklus II berikut : 10 siswa mendapat nilai 55; 4 siswa mendapat nilai 65; 2 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 80; 3 siswa mendapat nilai 85; dan 2 siswa mendapat nilai 90. Rata-rata nilai 67,33. Prosentase ketuntasan 67,33%.

Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 67,33 dengan prosentase sebesar 67.33%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil.

### **Siklus III**

Langkah selanjutnya ialah menyajikan data secara rinci Melalui *Discovery Learning* bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal soal test hasil belajar bidang studi Fisika/IPA siswa Kelas VIII-A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan pada Tahun Ajaran 2018/2019. Sedangkan hasil pengumpulan data dapat dilihat pada Hasil Prestasi belajar Bidang Studi Fisika/IPA Pada Siklus III berikut : 4 siswa mendapat nilai 65; 3 siswa mendapat nilai 70; 7 siswa mendapat nilai 75; 1 siswa mendapat nilai 80; 2 siswa mendapat nilai 85; 6 siswa mendapat nilai 90; 3 siswa mendapat nilai 95; dan 6 siswa mendapat nilai 100. Rata-rata nilai 81,41. Prosentase ketuntasan 81,41%.

Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 81,41 dengan prosentase sebesar 81,41%. Hal ini diatas dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini Tidak perlu diadakan penelitian pada siklus berikutnya dan dinyatakan berhasil.

**Pada Siklus I** Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 63,73 dengan prosentase sebesar 63,72%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian

ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil

Pada Siklus II Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 67,33 dengan prosentase sebesar 67.33%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil. Pada Siklus III hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 81,41 dengan prosentase sebesar 81,41%. Hal ini didas dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini Tidak perlu diadakan penelitian pada siklus berikutnya dan dinyatakan berhasil.

Dari hasil penelitian pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III terlihat bahwa siswa yang diberikan bantuan dalam menyelesaikan soal – soal tes ada Melalui terhadap proses kegiatan belajar mengajar bidang studi Fisika/IPA dengan adanya Melalui tersebut dimungkinkan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar bidang studi Fisika/IPA akan lebih baik. Diharapkan juga pemberian bantuan dalam menyelesaikan soal – soal tes tersebut dapat dijadikan suau alternatif dalam menentukan metode pengajaran khususnya pada materi pelajara Fisika/IPA. Sehingga dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dinyatakan **Tuntas** dan **Berhasil**.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada tahap akhir penulis menyimpulkan permasalahan berdasarkan atas langkah – langkah dalam proses penelitian yang berawal dari penentuan permasalahan hingga pada rencana dan pelaksanaan penelitian tindakan.

Sesuai dengan analisis data pada Bab IV maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut : Siswa yang berhasil adalah 79,07 % dari 32, sedangkan siswa yang belum berhasil adalah 20,93 % atau 9 siswa dari 32 siswa. Ini menunjukkan ada Melalui *Discovery Learning* bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal – soal tes hasil belajar

bidang studi Fisika/IPA sehingga *Discovery Learning* ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa. Pada Siklus I Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 63,73 dengan prosentase sebesar 63,72%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil. Pada Siklus II Dari hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 67,33 dengan prosentase sebesar 67,33%. Hal ini masih rendah dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini perlu diadakan penelitian pada siklus ke II dan masih dinyatakan belum berhasil. Pada Siklus III hasil prestasi belajar tersebut diatas dapat disimpulkan secara rata rat hasil prestasi belajar siswa menunjukkan 81,41 dengan prosentase sebesar 81,41%. Hal ini diatas dari SKBM yang telah ditentukan sebesar 70 atau 70%. Maka Kegiatan penelitian ini Tidak perlu diadakan penelitian pada siklus berikutnya dan dinyatakan berhasil.

## Saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, “Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan”, Jakarta, Bumi Aksara, 1993.
- Ahmadi, H. Abu, “Psikologi Belajar”, Jakarta, Rineka Cipta, 1990.
- Gagne, Robert M, “Prinsip – Prinsip Belajar Untuk Pengajaran”, Surabaya, Usaha Nasional, 1988.
- Slameto, “Belajar dan Faktor – Faktor Yang Melalui”, Salatiga, Rineka Cipta, 1991.
- Sukardi, D. Ketut. Drs, “Dasar – Dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah”, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
- Team bimbingan penyuluhan IKIP Surabaya, “Dasar – Dasar dan Pelayanan Bimbingan Penyuluhan”, Surabaya, FIP IKIP Surabaya, 1980.
- W. S. Winkel, “Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar”, Gramedia Jakarta, 1984.

Untuk meningkatkan prestasi belajar bidang studi Fisika/IPA oleh siswa, penulis akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat demi penyempurnaan skripsi ini.

Adapun saran yang penulis kemukakan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) sebagai guru hendaknya mau memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran, agar kesulitan yang dialami siswa dapat teratasi.
- 2) sebagai seorang guru harus bisa memberikan motivasi kepada siswa agar lebih banyak berlatih dalam menyelesaikan soal – soal tes bidang studi Fisika/IPA. Dan perlu diingat bahwa dalam kegiatan belajar siswa tidak harus selalu dibantu dalam menyelesaikan soal – soal, tetapi siswa diajak aktif dalam kegiatan belajar, agar siswa tidak selalu tergantung pada guru. Dan pemberian bantuan dalam menyelesaikan soal – soal diberikan bea siswa benar – benar mengalami kesulitan dalam menyelesaikan.
- 3) supaya siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan penyelesaian soal – soal, maka guru hendaknya menentukan model LKS yang sesuai.
- 4) untuk mempermudah menanamkan konsep – konsep pada bidang studi Fisika/IPA ada siswa maka guru hendaknya menerapkan dan menggunakan metode yang sesuai.